

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomi dalam aktivitas pembelajaran di sekolah. Kurikulum juga mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan, karena kurikulumlah yang mengatur dan mengarahkan agar tujuan pendidikan itu dapat terpercaya dan tidak melenceng dari tujuan yang telah direncanakan. Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka ini dipercaya untuk meningkatkan dan mengembangkan proses kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik. Teks yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII berdasarkan kurikulum merdeka salah satunya ialah teks prosedur. Dalam alur tujuan pembelajaran kurikulum merdeka ini terdapat penuntutan ketercapaian harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII, ialah tujuan pembelajaran mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur serta menyajikan kegiatan teks prosedur.

Penulis telah melaksanakan penelitian awal untuk mengumpulkan informasi tentang permasalahan apa saja yang dihadapi disekolah oleh peserta didik. Dan berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran diperoleh informasi yaitu peserta didik belum mampu secara maksimal dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Informasi tersebut disampaikan oleh Ibu Rohyani, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas

VII di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran. Berikut penulis menyajikan bukti ketidakmampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran. Data yang telah disampaikan oleh guru tersebut, dapat diliat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

**Data Awal Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan
Teks Prosedur serta Menyajikan Teks Prosedur
Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran
Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	L/P	KKTP	Nilai Tujuan Pembelajaran (TP)	
1.	24257001	Alfi Ahmad Fauzi	L	75	79	72
2.	24257002	Anaya Aprylia	P	75	65	77
3.	24257003	Arga	L	75	70	54
4.	24257004	Arjuna	L	75	60	50
5.	24257005	Dandy Hardiansyah	L	75	55	68
6.	24257006	Denisa Febrianty	P	75	70	65
7.	24257007	Fairuz Azqiah Hidayat	L	75	71	74
8.	24257008	Fatimah Azzahroh	P	75	80	75
9.	24257009	Ganjar Maulana	L	75	79	78
10.	24257010	Haila Santi Sukma Nur Putri	P	75	63	70
11.	24257011	Hania Humaira	P	75	78	69
12.	24257012	Haya Putra Kausar	L	75	70	65
13.	24257013	Humaira Nayu Pesa	P	75	69	65
14.	24257014	Intan Novitasari	P	75	74	75
15.	24257015	Juan Wahyudi	L	75	68	52
16.	24257016	Kasin Ibrahim	L	75	50	50
17.	24257017	Kustia Nirmala Putri	P	75	70	69
18.	24257018	Mega Aulia Rinjani	P	75	73	70
19.	24257019	Mareno Alvaro	L	75	68	50
20.	24257020	Muhammad Rhyza Maulana	L	75	80	76
21.	24257021	Nayla Juliani	P	75	65	55
22.	24257022	Niradewi Anjani	P	75	65	75
23.	24257023	Ovi Sopiah	P	75	78	75
24.	24257024	Pancawargana	L	75	74	70

25.	24257025	Raihana Jihan Nafisa	P	75	78	72
26.	24257026	Richard Dian Santoso	L	75	64	68
27.	24257027	Riki Heryawan	L	75	70	65
28.	24257028	Siti Nurjanah	P	75	66	54
29.	24257029	Wahidin	L	75	77	75
30.	24257030	Wiwin	P	75	78	70
31.	24257031	Yuanita Rainur Dwi	P	75	80	74
32.	24257032	Zidan Rizky Fadhila	L	75	74	68

Berdasarkan Tabel 1.1, tampak bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKTP. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ditetapkan pada angka 75 untuk setiap tujuan pembelajaran. Pada kompetensi dasar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur secara tertulis yang sudah mencapai KKTP 10 orang (31,25%) dan yang belum mencapai KKTP 22 orang (68,75%). Pada kompetensi dasar menyajikan kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis secara tertulis yang sudah mencapai KKTP 8 orang (25%) dan yang belum mencapai KKTP 24 orang (75%). Data awal tersebut penulis peroleh dari guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran, yaitu Ibu Rohyani, S.Pd.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru yang terkait, terdapat dua akar permasalahan yang menyebabkan terhambatnya kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks prosedur. Permasalahan yang dimaksud, dalam menelaah teks prosedur yaitu peserta didik sulit menentukan tujuan dan kesimpulan teks prosedur disertai bukti dan alsannya, serta sulit menentukan kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu kata kerja imperatif, konjungsi temporal, penggunaan kriteria/batasan, penggunaan kata keterangan, dan kata petunjuk waktu.

Sedangkan dalam menyajikan teks prosedur peserta didik sulit menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu penggunaan konjungsi temporal, penggunaan kriteria/batasan, dan penggunaan kata keterangan.

Permasalahan pertama diketahui bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi belajar. Peserta didik cenderung kurang memperhatikan ketika menyimak penjelasan dari guru dengan membuat tingkah laku yang menghambat keberhasilan pembelajaran seperti usil dengan temannya atau bahkan sampai ada yang terlelap. Selain itu, Peserta didik kurang bekerja sama pada saat proses pembelajaran sehingga peserta didik masih kebingungan akan tertinggal dan beberapa peserta didik yang mampu menyelesaikan tugasnya tidak berinteraksi dengan peserta didik yang kurang bekerja sama. hal tersebut menunjukan bahwa masih minimnya kesungguhan yang dimiliki peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selain melaksanakan wawancara dengan guru, di sisi lain penulis juga melakukan wawancara pada peserta didik yang bersangkutan. Dari hasil wawancara, peserta didik mengungkapkan bahwa peserta didik cenderung belajar secara individual, dan juga mereka merasa jenuh dengan pembelajaran yang mengharuskan berpikir secara individu dan tidak ada apresiasi apapun setelah pembelajaran berlangsung ataupun setelah berakhir, juga peserta didik merasa jenuh karena dalam pembelajaran berlangsung cenderung berceramah lalu diberi tugas secara individu tanpa adanya suasana yang interaktif untuk membangkitkan semangat peserta didik.

Setelah semua hasil wawancara disimpulkan, penulis melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui dan memvalidasi kebenaran dari permasalahan

yang dialami oleh peserta didik. Hasil observasi juga menunjukan bahwa faktor penyebab ketidakmampuannya tersebut selama proses pembelajaran yaitu dipengaruhi akibat kurangnya interaksi selama proses pembelajaran berlangsung serta cenderung belajar secara individual. Suasana di kelas juga sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dan pemahaman peserta didik sehingga kecenderungan sifat jenuh dan tidak tertariknya selama pembelajaran berlangsung, maka dari itu tidak kondusifnya suasana dikelas mengakibatkan minimnya kerja sama antar pelajar.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 4-5 peserta didik dengan tingkatan yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur serta menyajikan teks prosedur sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks prosedur.

Keunggulan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dikemukakan oleh Slavin, (2015) sebagai berikut “Setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompok dan posisi anggota menggalakan interaksi secara aktif dan positif sehingga bentuk kerja sama anggota kelompok yang menjadi lebih baik. Membantu peserta didik untuk

memperoleh hubungan pertemanan lintas ras, suku, agama, gender, kemampuan akademis yang lebih banyak dan beragam”.

Dengan keunggulan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) ini penulis meyakini peserta didik dapat meningkatkan keaktifan berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, serta interaksi antar peserta didik seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur serta mengkaji teks prosedur sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks prosedur. Hal ini model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan kolaborasi antar peserta didik khususnya pada kegiatan yang bersifat kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan pendidik dalam pemecahan pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014:65), “Penelitian tindakan kelas merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapat pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk memperbaiki kualitas pemaibelajaran dan perbaikan kualitas hasil pendidikan”.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur serta Menyajikan Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran

Student Team Achievement Divisions (STAD)” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2024/2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Dapatkah model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* meningkatkan kemampuan menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk diperlakukan dalam menjawab pernyataan hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengenali kajian penelitian yang berisi interpretasi penulis mengenai variabel masalah yang diteliti. Peneliti menggambarkan penelitian ini dengan menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2024/2025 dalam menjelaskan struktur teks prosedur yang dibaca meliputi tujuan, alat atau bahan, langkah-langkah, penutup serta menentukan ketetapan kaidah kebahasaan teks prosedur yang meliputi kalimat perintah, kata kerja imperatif, konjungsi temporal, penggunaan kriteria/batasan, dan penggunaan kata keterangan disertai bukti dan alasannya.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Prosedur

Kemampuan menyajikan teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran tahun/2024/2025 dalam menulis teks prosedur yang meliputi struktur teks prosedur menggunakan tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, penegasan atau penutup serta memperhatikan ketetapan kaidah kebahasaan teks prosedur yang mengandung kalimat perintah, kata kerja imperatif, konjungsi temporal, penggunaan kriteria/batasan, dan penggunaan kata keterangan disertai bukti dan alasannya.

3. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam menelaah

Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2024/2025 dalam pembelajaran memberikan kesempatan terhadap peserta

didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kaidah kebahasaan teks prosedur yang meliputi bagian tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah serta aspek kebahasaan teks prosedur yang meliputi kalimat perintah, kata kerja imperatif, konjungsi temporal, penggunaan kriteria/batasan, dan penggunaan kata keterangan. Pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yaitu pembagian kelompok secara teratur, membentuk kelompok yang bertujuan agar peserta didik mampu menjadi aktif juga menekankan mereka untuk memahami materi yang didiskusikan. Kelompoknya, yang setiap anggota kelompok wajib berdiskusi untuk mengemukakan pendapat kelompok setelah itu perwakilan kelompok wajib menjelaskan pendapat kelompok tersebut kepada kelompok lainnya.

4. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Menyajikan Teks Prosedur

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2024/2025. Langkah langkah Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang dibagikan guru sesuai akademik peserta didik, peserta didik mendapatkan teks prosedur dari guru, peserta didik menyimak penjelasan mengenai tugas yang akan diberikan, peserta

didik membaca dan mencermati teks prosedur yang telah diberikan guru secara individu untuk memahami struktur dan kebahasaan teks prosedur, lalu selanjutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, peserta didik menulis (membuat) teks prosedur bersama teman kelompoknya, peserta didik yang mewakili kelompoknya dipersilahkan mengemukakan hasil kerja kelompoknya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur sesuai teks prosedur yang telah ditentukan oleh guru, peserta didik dan guru memberikan apresiasi juga penghargaan kepada setiap kelompok yang telah mengemukakan hasil kerja kelompoknya, peserta didik diberi tes/kuis singkat, peserta didik melaksanakan tanya jawab dengan guru pesera, peserta didik melakukan kegiatan evaluasi yaitu menulis teks prosedur sesuai dengan aspek dan kaidah kebahasaan teks prosedur guna untuk mengetahui seberapa meningkatnya kemampuan peserta didik, peserta didik juga melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama guru, peserta didik dan guru menyimpulkan materi juga menyampaikan aspirasi dan pertanyaan kepada guru, peserta didik memberikan informasi untuk pembelajaran selanjunya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan ;

1. dapat atau tidaknya model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2024/2025.
2. dapat atau tidaknya model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) meningkatkan kemampuan menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung serta menambah pengetahuan khususnya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Pengetahuan ini juga membantu sekolah untuk mengembangkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif dan cerdas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut.

a. Bagi peserta didik

Membantu meningkatkan minat belajar peserta didik dan memotivasi peserta didik agar mampu bekerja sama secara berkelompok untuk berpikir secara mandiri, juga bermanfaat untuk mengembangkan potensi belajar peserta didik dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, juga perbaikan proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sekolah, layanan akademik sekolah, dan prestasi peserta didik di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik sebagai salah satu alternatif model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang mampu mengembangkan pemikiran peserta didik dalam secara berkelompok.

d. Bagi peneliti

Manfaat dari hasil penelitian ini memberikan pengalamanyang baik bagi penulis dalam menambah wawasan pengetahuan agar dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.